



MEMPERKENALKAN VOCABULARY MELALUI LAGU PADA ANAK SD

Sergina Pohan^{1*}, Aprida Irmayana², Nur Husainah³, Fauzi Bayu Saputra⁴

^{1*, 2, 3, 4} Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: sergipohan@gmail.com

Article info:

Diterima: 14/06/22

Disetujui: 24/08/22

Publis: 24/08/22

Abstrack

Vocabularies or vocabulary is one of the important things that must be understood to learn language. Because without understanding vocabulary, it will be difficult for us to learn. One effort that can be done is to introduce English, especially vocabulary through songs. Apart from being a medium, songs are also an alternative that can be used by teachers to create fun learning. From the results of community service carried out, the song has a high level of effectiveness that can be used in introducing English vocabulary to children. The purpose of this service is to attract students' interest to improve students' English vocabulary and improve memory and understand vocabulary effectively. Songs can also help to develop pronunciation skills with good intonation. Children will prefer this way of learning because the atmosphere is more fun and not bored. The notes contained in the song will create a happy mood. Make the child comfortable and begin to be lulled by the tone and language that is conveyed. Learning vocabulary using songs is a quick way to learn English that will make children feel happy and want to learn more. From the results of community service that has been done, songs have a high level of effectiveness that can be used in introducing English vocabulary to children.

Keywords : English Vocabulary, Song, Study Success

Abstrak

Vocabularies atau kosa kata adalah salah satu hal yang penting yang harus di pahami untuk mempelajari bahasa. Karena tanpa memahami kosa kata, akan mempersulit kita dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan bahasa Inggris terutama kosakata melalui lagu. Selain sebagai media, lagu juga menjadi salah satu alternative yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dari hasil pengabdian masyarakat yang di lakukan, Lagu memiliki tingkat efektifitas yang tinggi yang dapat dipakai dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris kepada anak. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menarik minat siswa untuk meningkatkan vocabulary bahasa inggris siswa serta meningkatkan daya ingat dan memahami kosakata secara efektif. Dengan lagu juga bisa membantu untuk mengembangkan pronunciation skills dengan intonasi yang baik. Anak anak akan lebih menyukai cara belajar seperti ini karena suasana lebih menyenangkan dan tidak bosan. Nada nada yang terdapat di dalam lagu akan membuat suasana hati yang gembira. Membuat anak nyaman dan mulai terbuai dengan nada serta bahasa yang di sampaikan . Belajar kosa kata dengan menggunakan lagu adalah cara balajar bahasa Inggris cepat yang akan membuat anak anak merasa senang dan terus ingin belajar. Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah di lakukan, lagu memiliki tingkat efektifitas yang tinggi yang dapat dipakai dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris kepada anak.

Kata Kunci : Kosakata Bahasa Inggris, Lagu, Sukses Belajar.

1. PENDAHULUAN

Vocabularies (kosakata) adalah pengetahuan tentang kata kata dan makna kata. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosa kata adalah perbendaharaan kata. Sedangkan arti dari kata itu sendiri adalah unsur bahasa yang di ucapkan atau di tuliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat di gunakan dalam berbahasa. Dowdowski (1982: 1454) kosakata merupakan keseluruhan kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Kosakata adalah keseluruhan kata yang tersedia baik kosakata aktif yang digunakan oleh pembaca dan penulis maupun kosakata fasif yang digunakan oleh pembaca dan pendengar.

Senada dengan Brewster (2003) bahwa usia yang tepat untuk mengajarkan vocabulary adalah pada usia anak-anak. Kita dapat mengajarkan kosa-kata yang sesuai dengan usia perkembangan mereka. Mereka akan senantiasa mengingat apa yang diperkenalkan kepada mereka dan sudah tentu berbeda dengan usia dewasa yang sudah terkontaminasi banyak pemikiran sehingga memiliki keterbatasan dalam memory otak. Salah satu aspek bahasa Inggris yang relevan untuk diperkenalkan kepada anak-anak khususnya di SD adalah kosa-kata (vocabulary). Tentunya hal ini sangat penting dan menjadi dasarseseorang dalam berbahasa. Seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (2012) bahwa semakin banyak kosa-kata yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kesempatan mereka untuk berbahasa. Dengan kata lain, ketika kita memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak, secara tidak langsung kita menjembatani mereka untuk terampil berbicara bahasa Inggris.

Pengenalan bahasa Inggris sebagai bahasa asing di SD tentu tidak semudah seperti yang dibayangkan. Dibutuhkan proses yang cukup panjang serta keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa guru akan berhadapan dengan individu-individu yang memiliki berbagai macam karakter dan latar belakang, tentunya hal tersebut bukan pekerjaan yang sederhana. Selain harus memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak, guru juga senantiasa harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik agar dalam pelaksanaannya siswa tidak merasa jenuh.

Kenyataan lain yang terjadi di Sekolah Dasar khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah masih minimnya sumber daya manusia yang benar-benar memiliki kompetensi bahasa Inggris yang dibutuhkan. Banyak diantara mereka yang mengajarkan bahasa Inggris tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai. Tentu ini menjadi sebuah kendala tersendiri, dimana pada pelaksanaannya bahasa Inggris yang diperkenalkan kepada anak sebatas pengenalan ala kadarnya.

Banyak strategi ataupun metode yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak. Salah satunya adalah melalui lagu berbahasa Inggris. Alfaridi dalam Shopiya (2013) menyatakan bahwa lagu-lagu berbahasa Inggris dapat membantu para guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan. Hal ini dikarenakan lagu tidak memiliki batas waktu dalam penggunaannya. Anak-anak dengan sesuka hati, baik didalam atau diluar kelas dapat menyanyikanya kembali. Secara alami mereka bersentuhan secara cepat dengan bahasa Inggris dan menikmati proses ini. Tentu ini sejalan dengan Brown (2000) yang mengemukakan bahwa salah satu prinsip pembelajaran bahasa Inggris itu adalah automaticity. Artinya dengan bernyanyi lagu berbahasa Inggris, siswa secara otomatis belajar berbahasa baik itu mendengarkan (listening) atau berbicara (speaking) dan sudah barang tentu ada kosa kata (vocabulary) yang diucapkan. Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris khususnya pengenalan vocabulary dapat dilakukan melalui lagu berbahasa Inggris.

Lagu atau nyanyian merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari dunia anak. Tujuan diciptakanya lagu tidak hanya untuk dinikmati oleh pendengar. Suyatno (2010) mengungkapkan selain untuk didengar lagu juga dapat dipergunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa. Berkaitan dengan hal tersebut, tentu ini menjadi sebuah alternatif yang dapat dimaksimalkan oleh guru dalam mengajarkan bahasa kepada anak. Adapun ciri-ciri lagu yang diciptakan untuk pembelajaran anak-anak menurut Suyanto (2010) adalah sebagai berikut: 1)

Berisi kata, frase atau kalimat dengan tema tertentu. 2) Unsur bahasa diulang-ulang. 3) Umumnya nyanyian yang memiliki konteks sehingga mudah dihafal. 4) Lagu dinyanyikan dengan gerakan-gerakan anggota badan (action songs). 5) Lagu bisa dinyanyikan oleh anak diluar kelas. 6) Bernada gembira.

Pada tahap perkembangan bahasa anak, lagu memiliki banyak kegunaan. Salah satunya menurut Millington (2011) dalam memperkenalkan bahasa Inggris di dalam kelas lagu merupakan sesuatu yang fleksibel. Penggunaan lagu dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan mendengar dan juga pronunciation (pelafalan) mereka yang mana hal tersebut juga secara otomatis akan membantu kemampuan berbicara yang mereka miliki. Diluar itu, lagu sangat berperan dalam menciptakan suasana yang menyenangkan yang mana situasi tersebut seringkali tidak diperhatikan oleh guru. Padahal, dengan terciptanya suasana yang menarik dan juga menyenangkan siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pengenalan bahasa Inggris untuk anak tentu berbeda dengan orang dewasa, tidak semua keterampilan bahasa cocok dan dapat dikembangkan melalui lagu.

Untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris anak SD Negeri 200101 Padangsidempuan tim PKM menawarkan diri untuk mengajar anak-anak di SD Negeri 200101 melalui lagu berbahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan. Menggunakan lagu bisa meningkatkan daya ingat anak-anak dan memahami vocabulary lebih efektif. Dengan lagu juga bisa membantu untuk mengembangkan pronunciation skills dengan intonasi yang jelas.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan meninjau lokasi disekitar tempat PKM terutama disekolah SD Negeri 200101 Padangsidempuan. Kemudian kami mulai melakukan sosialisasi langsung turun ke sekolah. Maksud baik kami pun disambut hangat oleh para guru dan siswa yang hadir pada saat itu. Sehingga membuat kegiatan sosialisasi kami berjalan dengan baik. Kami langsung masuk ke ruangan siswa untuk mengajarkan vocabulary melalui lagu berbahasa Inggris. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ditargetkan kepada siswa. Melalui kegiatan ini kami mengharapkan agar siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui teknik proses sosialisasi terhadap siswa SD Negeri 200101 Padangsidempuan. Materi kegiatan ini meliputi penjelasan bagaimana cara belajar bahasa Inggris melalui lagu. Tidak hanya itu, kami juga melatih anak-anak mengenai kesopanan dalam menghadapi setiap orang.

Dalam kegiatan PKM ini guru sangat berperan penting dalam membiasakan siswa dalam belajar bahasa Inggris di sekolah karena program ini menjadi solusi masalah atas kurang berminatnya anak dalam belajar bahasa Inggris. Dalam hal ini telah kami diskusikan dengan kepala sekolah serta dosen pembimbing kami, agar program ini sesuai dengan target dan tujuan PKM yang telah kami usulkan. Dengan demikian, anak-anak yang berada di SD Negeri 200101 Padangsidempuan senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dikelas, sehingga kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dapat diterapkan secara optimal dan terus berkembang secara maksimal mengikuti perkembangan jaman. Apalagi di jaman sekarang bahasa Inggris sangat diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada prosesnya pembelajaran melalui lagu yang dilaksanakan di SD Negeri 200101 Padangsidempuan, tim PKM menggunakan lagu yang sesuai dengan perkembangan usia mereka dan juga dikorelasikan dengan situasi yang sering mereka jumpai disekitar. Misalnya dalam sebuah kesempatan, kami memperdengarkan lagu tentang anggota tubuh "part of body" yang memang nada dari lagu tersebut diambil dari lagu berbahasa Indonesia yang liriknya diganti dengan kata-kata bahasa Inggris sesuai dengan tema atau kebutuhan. Hal ini digunakan untuk mempermudah proses penyampaian kosakata kepada anak, dengan harapan mereka juga dapat menyanyikannya kelak mereka berada di lingkungan masing-masing. Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Sophiya (2013) bahwa dalam memilih lagu perlu diperhatikan tingkat kesukaran dan juga kesesuaiannya dengan pembelajaran yang berlangsung.

Adapun alur yang kami gunakan dalam memperkenalkan kosakata bahasa Inggris melalui lagu adalah mempersiapkan lagu yang akan disampaikan pada saat pertemuan di kelas baik itu lagu

orisinil ataupun lagu gubahan dari lagu berbahasa Indonesia yang di sadur (selecting). Proses pemilihan lagu yang akan disampaikan merupakan sesuatu yang penting. Shopiya (2013) berpendapat bahwa lagu yang akan disampaikan perlu diperhatikan tingkat kesukaran dan juga kesesuaiannya dengan tingkat usia mereka. Kami menggunakan nada lagu “sayonara” yang liriknya di ubah menjadi nama-nama anggota tubuh. Seperti terlihat pada lirik lagu dibawah ini : head kepala, ear telinga, hair rambut dan mouth mulut, hand adalah tangan, finger jari tangan itu semua jangan dilupakan teeth adalah gigi, cheek adalah pipi Itu semua pemberian ilahi. Dari penggunaan lagu tersebut diatas setidaknya anak-anak akan mendapat 10 vocabulary bahasa Inggris yang diperkenalkan. Tentu nyanyian tersebut juga harus diiringi dengan gerakan atau gesture supaya anak-anak juga dapat mengingat. Kami terlebih dahulu mencontohkan lagu dengan cara menyanyikannya .

Dalam hal ini kemampuan yang harus kami diliki bukanlah suara yang bagus melainkan cara pengucapan (pronunciation) yang benar. Tentu pembelajaran menggunakan media lagu akan jauh lebih sempurna jika kami memiliki kemampuan bernyanyi yang baik, namun hal tersebut bukan menjadi patokan yang utama mengingat yang akan diperkenalkan kepada anak adalah kosakatanya. Dalam pengucapannya kami harus memberi contoh pengucapan yang benar karena akan menjadi model bagi siswa. Banyak sekali kekeliruan yang dilakukan oleh guru dalam pengucapan yang akhirnya ditiru oleh siswa sehingga menjadi sesuatu kurang tepat. Sebagai contoh untuk mengucapkan kata “eleven” dan “elephant”. Harus diperhatikan bahwa kedua kata tersebut tidak hanya memiliki penulisan yang berbeda tapi juga dari segi arti. Namun banyak siswa di kelas tiga yang mengucapkan dengan cara yang sama. Tentu hal-hal kecil tersebut harus menjadi perhatian dari kami mengingat kekeliruan seperti itu akan menjadi sesuatu yang kurang baik jika dibiarkan terus menerus. Kami dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu (guiding).

Dalam kegiatan ini, kami bersamasama dengan siswa menyanyikan lagu yang sudah didengarkan. Selain untuk menghafalkan nada, akan terbangun pula aktifitas yang menarik bagi siswa. Dalam hal ini kami harus memiliki antisipasi agar kegiatan bernyanyi ini dapat diikuti oleh semua siswa, jangan sampai ada sebagian siswa yang bernyanyi sementara siswa yang lain hanya terdiam.

Kami memberikan penjelasan mengenai content dari lagu (aplicating) tahap ini adalah tahapan yang paling penting dalam pembelajaran menggunakan lagu sebagai media untuk memperkenalkan kosakata. Dalam hal ini kami harus menjelaskan kata-kata yang terdapat dalam lagu beserta artinya dan juga memberikan contoh kongkret dari vocab yang dijelaskan. Misalnya dalam lagu tersebut dibahas mengenai anggota tubuh “part of body” maka guru harus memberikan atau menunjukkan benda tersebut baik melalui gambar ataupun real thing-nya. Selain itu kami juga harus menggunakannya kedalam sebuah kalimat agar siswa memahami konsep dari apa yang disampaikan. Hal ini sangat penting mengingat hapalan saja akan kurang maksimal apabila tidak dibarengi oleh penggunaan kata-kata tersebut kedalam bentuk kalimat. Setelah di rasa cukup kami bersama dengan murid murid menyanyikan lagu yang sudah di bahas.

Dari hasil kegiatan ini hampir semua siswa SD Negeri 200101 Padangsidimpuan mengalami peningkatan dalam hal kosa kata, hal tersebut dapat di lihat dari penguasaan mereka tentang kosa kata yang telah di ajarkan.

4. SIMPULAN

Memperkenalkan bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing di negara kita bukanlah pekerjaan yang sederhana melainkan sesuatu yang harus dilakukan secara terus menerus. Ada berbagai metode ataupun media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak yang salah satunya adalah melalui lagu. Penggunaan lagu tersebut tidak hanya terbatas sebagai media untuk anak mengenal bahasa Inggris tetapi penggunaan lagu juga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Rada Semarang, Id. (2019) Mengajar vocabulary menggunakan lagu berbahasa Inggris. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/08/19/mengajar-vocabulary-menggunakan-lagu-berbahasa-inggris/>
- RA Wibowo. (2018) Mengajar vocabulary dengan lagu berbahasa Inggris <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/SD/article/download/2525/2494>
- Pulukadang, WT & Laiya, SW. (2010). "Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Gerak dan Lagu Pada Anak Kelompok B di TK Pembina Kecamatan Kota Selatan Gorontalo"
- Shen, C. (2009). Using English songs: An enjoyable and effective approach to ELT" English Language Teaching, Vol 2 Issue 1, 88-94.
- Sophya IV. (2013). *Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini*" STAIN Kudus Vol I No I Juli-Desember 2013
- Suyatno, K. (2010). English for Young